

V. KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

A. Kesimpulan

Kesimpulan penelitian yang dapat diambil dari hasil analisa data adalah sebagai berikut:

1. Secara umum tidak terdapat perbedaan tingkat kesehatan perbankan berdasarkan peringkat RGEC.
2. Terdapat perbedaan tingkat kesehatan perbankan berdasarkan peringkat *risk profile*.
3. Tidak terdapat perbedaan tingkat kesehatan perbankan berdasarkan peringkat GCG.
4. Terdapat perbedaan tingkat kesehatan perbankan berdasarkan peringkat *earnings*.
5. Tidak terdapat perbedaan tingkat kesehatan perbankan berdasarkan peringkat *capital*.
6. Tidak terdapat perbedaan tingkat kesehatan antar kelompok bank disebabkan tidak adanya perbedaan penilaian kesehatan dan setiap bank umum memiliki tingkat kesehatan hampir sama, hal ini dibuktikan dengan data yang telah diolah yang menunjukkan hasil bahwa jumlah bank umum yang berpredikat sangat sehat mendominasi hasil penelitian melalui analisis RGEC yang telah dilakukan. Dari total sampel 90 data yang diteliti, terdapat 73 sampel (81,11%) berpredikat “**sangat sehat**” untuk seluruh periode yang diteliti dan,

sebanyak 17 sampel (18,89%) berpredikat “**Sehat**” untuk seluruh periode yang diteliti.

7. Dari lima (5) pengelompokan bank yang diteliti, terdapat tiga (3) kelompok bank yang memiliki perbedaan signifikan yaitu bank syariah berbanding bank konvensional pada variabel *risk profile*, bank persero syariah berbanding persero konvensional pada variabel *earnings*, bank swasta syariah berbanding swasta konvensional pada variabel *risk profile*. Sedangkan dua (2) kelompok bank lainnya yang telah diteliti tidak memiliki perbedaan yang signifikan.

B. Implikasi dan Saran

1. Implikasi

Implikasi penelitian berisi tentang tindakan praktis untuk melakukan perbaikan. Setelah dilakukan penelitian, maka dapat disimpulkan implikasi tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Hanya ada tiga pengelompokan perbankan yang diteliti memiliki perbedaan signifikan yaitu pada variabel *risk profile* dan *earnings*. Ini berarti bahwa kemampuan bank dalam mengelola risiko dan mencapai *earnings* cenderung berbeda beda terutama pada bank syariah dan bank konvensional. Manajemen bank diharapkan lebih memperhatikan kedua faktor tersebut agar tetap bisa bertahan dalam industri perbankan dan memenangkan persaingan.
- b. Hampir sebagian besar predikat kesehatan pada bank umum termasuk dalam kategori sangat sehat akan tetapi jika dilihat secara periodik kondisi kesehatan perbankan dari tahun ke tahun mengalami penurunan, sehingga kinerja

perbankan diharapkan terus meningkat agar dapat mempertahankan predikat kesehatan tersebut dan tidak mengalami penurunan kinerja.

- c. Pihak manajemen bank hendaknya dapat menetapkan strategi yang tepat untuk pencapaian *earnings* dengan selalu menjaga tingkat kesehatannya, serta meningkatkan kemampuan aset, pengelolaan modal, juga pendapatan operasional. Sehingga kualitas laba bank dapat dipertahankan bahkan ditingkatkan.
- d. Bank umum hendaknya memperhatikan dan menjaga tingkat kesehatan banknya dengan prinsip kehati-hatian yang selalu memperhatikan risiko-risiko yang mungkin akan terjadi. Pengelolaan risiko diharapkan lebih ditingkatkan lagi bagi bank umum, karena penilaian tingkat kesehatan bank yang berlaku saat ini adalah *Risk Based Bank Rating* (penilaian kinerja bank berdasarkan risiko).
- e. Faktor lain yang mempengaruhi terhadap tingkat kesehatan bank adalah faktor eksternal seperti faktor pesaing, kebijakan pemerintah, politik dan permasalahan global sebaiknya juga lebih diperhatikan untuk meningkatkan kinerja bank agar tetap stabil.

2. Saran

Saran penelitian berisi tentang keterbatasan yang dijumpai dalam pelaksanaan penelitian, pengalaman dan pertimbangan peneliti yang diperuntukan bagi peneliti lain atau pihak lain dalam bidang sejenis yang ingin melakukan penelitian lanjutan. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, maka keterbatasan dalam penelitian ini adalah:

- a. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk memperluas cakupan penelitian tentang analisis tingkat kesehatan bank dengan menggunakan indikator rasio keuangan lainnya pada pengukuran tingkat kesehatan bank dengan metode yang terbaru sesuai dengan surat edaran dari Otoritas Jasa Keuangan.
- b. Penelitian selanjutnya disarankan menggunakan periode penelitian yang lebih panjang misalnya 5 tahun, karena penelitian ini dirasa memiliki periode yang kurang maksimal.
- c. Hendaknya dapat memperluas penelitian dengan variabel yang berbeda misalnya tanpa menggunakan rasio saja, harapannya agar dapat menghitung sendiri faktor *earnings* dan *capital*.
- d. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan meneliti lebih lanjut terhadap 3 pengelompokan bank yaitu bank syariah berbanding bank konvensional, bank persero syariah berbanding bank persero konvensional, serta bank swasta syariah berbanding bank swasta konvensional ditinjau dari variabel yang berbeda (bukan RGEC).
- e. Penelitian selanjutnya diharapkan bisa mencoba objek penelitian lain tidak hanya terbatas pada bank umum saja karena lembaga keuangan di Indonesia masih sangat banyak jenisnya.
- f. Agar penelitian lebih akurat harapannya peneliti selanjutnya menggunakan *software* terbaru, karena penelitian ini masih menggunakan SPSS 21.
- g. Penelitian selanjutnya sebaiknya menggunakan analisis uji beda yang lain.

- h. Untuk penelitian tentang RGEC ini selanjutnya dapat menggunakan jenis penelitian lain, tidak hanya jenis komparatif. Bisa juga menggunakan jenis penelitian asosiatif ataupun deskriptif.

